

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

I. Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok Kabupaten Lampung

Utara

Pada Periode Triwulan II di bulan April 2022 beberapa bahan pangan pokok yang mengalami fluktuasi hal tersebut dikarenakan memasuki bulan suci Ramadhan sehingga tingginya permintaan masyarakat akan bahan pangan pokok ikut mempengaruhi beberapa harga komoditi seperti antara lain daging sapi, bawang merah, minyak goreng, cabe rawit hijau, cabe rawit merah dan cabe merah keriting. Bahan pokok yang mengalami kenaikan harga tertinggi adalah dari daging sapi yang naik dari sebelumnya dengan harga Rp.135.000/Kg menjadi Rp.150.000/Kg dan yang mengalami penurunan harga pokok tertinggi pada cabe rawit merah yang sebelumnya Rp.45.000/Kg menjadi Rp.36.000/Kg.

Pada bulan Mei 2022 telah terjadi kelangkaan dan kenaikan harga cabe merah dan bawang merah kenaikan tersebut akibat dampak dari Hari Raya Idul Fitri 1443H yang berlangsung sejak bulan Ramadhan dan masih terus merangkak naik hingga akhir bulan Mei 2022. Beberapa komoditi mengalami fluktuasi harga yaitu daging sapi, telur ayam serta komoditas sayur-sayuran (cabe dan bawang merah) dikarenakan tingginya permintaan dimasyarakat. Sedangkan komoditas lainnya cenderung stabil dan tersedia dipasaran.

Memasuki akhir Triwulan II menjelang hari Raya Idul Adha beberapa komoditi juga mengalami fluktuasi harga. Peningkatan harga bahan pangan pokok terpantau terjadi pada beberapa komoditas, meliputi daging sapi, cabe merah, cabe rawit, dan bawang merah. Bahan pokok yang mengalami kenaikan harga tertinggi adalah dari cabe merah yang naik dari sebelumnya dengan harga Rp.45.000/Kg menjadi Rp.85.000/Kg. Sedangkan penurunan harga terpantau terjadi untuk komoditas bawang putih yang sebelumnya Rp.28.000/Kg menjadi Rp.24.000/Kg. Sedangkan komoditas lainnya cenderung stabil dan tersedia dipasaran.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

II. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Kabupaten Lampung Utara

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Lampung Utara, pada triwulan II Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya kenaikan beberapa komoditas diantaranya daging sapi dan bawang merah

dikarenakan memasuki bulan Suci Ramadhan dimana permintaan terhadap komoditas tersebut meningkat dan tidak dibarengi dengan ketersediaan stok dikarenakan curah hujan yang masih tinggi.

2. Terjadinya kelangkaan cabai yang merata di seluruh wilayah Indonesia dan turut berdampak di Kabupaten Lampung Utara yang dirasakan sejak awal bulan Ramadhan dan terus berlangsung sampai Hari Raya Idul Fitri 1443H kita ketahui bersama bahwa setiap menjelang Hari Besar Keagamaan akan terjadi lonjakan permintaan barang di masyarakat. Terbatasnya pasokan dan meningkatnya permintaan masyarakat terhadap komoditas seperti daging sapi, cabe, bawang merah, dan daging ayam menyebabkan tingginya harga komoditi tersebut dipasaran.
3. Pada akhir Triwulan II terjadinya kelangkaan cabai yang merata di seluruh wilayah Indonesia dan turut berdampak di Kabupaten Lampung Utara yang dirasakan sejak awal bulan Ramadhan dan terus berlangsung sampai. Terbatasnya pasokan dan meningkatnya permintaan masyarakat terhadap komoditas seperti daging sapi, cabai dan bawang merah didorong oleh tingginya curah hujan, rendahnya produksi lokal serta mewabahnya Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) bagi hewan ternak. Serta penurunan harga komoditas bawang putih didorong oleh melimpahnya stok dikarenakan masih tingginya pasokan bawang putih yang berasal dari Taiwan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

III. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Lampung Utara

Dalam rangka menangani hasil identifikasi permasalahan sebagaimana tersebut diatas, maka Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Lampung Utara, melakukan upaya-upaya/langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjaga keterjangkauan harga secara konsisten, melalui pemantauan perkembangan harga pasar.
2. Menghadapi kelangkaan cabai di Kabupaten Lampung Utara dan kenaikan harga bawang merah dan daging sapi, pemerintah Kabupaten Lampung Utara telah melakukan langkah-langkah untuk mengatasi permasalahan tersebut, diantaranya melakukan High Level Meeting bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Lampung Utara dan pihak-pihak terkait demi membahas permasalahan dan merumuskan langkah dan upaya-upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut di masyarakat.

Beberapa langkah yang diambil dari hasil HLM TPID Lampung Utara yaitu meminta kepada satker terkait untuk segera mengambil langkah melakukan suplay silang pangan dengan daerah-daerah yang mengalami surplus. Pemetintah Daerah bersama tim TPID dan Satgas Pangan Lampung Utara melakukan pemantauan harga bahan pangan pokok dan bahan pangan pokok strategis yang ada di pasar tradisional dalam rangka menghadapi hari Raya Idul Adha 1443 H.

3. Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Pertanian terus melakukan upaya-upaya pencegahan penularan Penyakit Mulut dan Kuku di Kabupaten Lampung Utara. Antara lain dengan melakukan Edukasi dan/atau sosialisasi tata cara mencegah penularan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) tersebut diantaranya adalah melakukan biosekuriti barang, kandang,

karyawan peternakan, tamu kunjungan, kendaraan dan ternak, selanjutnya melakukan Vaksinasi PMK pada ternak-ternak yang sehat dalam rangka pencegahan meluasnya wabah PMK dan meningkatkan pengawasan terhadap kesehatan hewan ternak di Kabupaten Lampung Utara

4. Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara beserta *Stakeholder* terkait mengawasi kelancaran dan keamanan distribusi komoditas pangan serta mencegah adanya penimbunan komoditas pangan terutama cabai dan bawang yang sedang mengalami kelangkaan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

IV. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflansi Daerah Kabupaten Lampung Utara .

Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflansi Daerah Kabupaten Lampung Utara, pada Triwulan II Tahun 2022, baik dari aspek efektifitas pelaksanaan maupun dampak yang ditimbulkan, adalah sebagai berikut :

1. Menjaga keterjangkauan harga, melalui pemantauan perkembangan harga pasar, merupakan upaya yang cukup efektif, dalam hal pengendalian inflasi harga. Karena setiap hari perkembangan harga terpantau oleh Pemerintah Daerah, sehingga ketika terjadi kenaikan maupun penurunan harga, dapat segera diambil langkah-langkah yang diperlukan, baik dalam bentuk upaya adaptasi maupun upaya antisipasi.
2. Pelaksanaan upaya-upaya untuk memenuhi kebutuhan cabai, dan bawang merah yang telah dilakukan melalui kerjasama antar daerah dengan melakukan suplay silang dengan kabupaten lain yang memiliki ketersediaan cabai dan bawang merah sehingga meskipun harga tinggi tetapi tidak sampai kosong dipasaran.
3. Kelancaran dan keamanan distribusi komoditas pangan serta mencegah adanya penimbunan komoditas pangan tertentu, merupakan upaya yang juga efektif, dalam rangka pengendalian inflasi harga, sehingga tidak terjadi kelangkaan maupun kekurangan pasokan bahan pangan pokok.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

V. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflansi Daerah Kabupaten Lampung Utara Triwulan II tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Memantau ketersediaan pasokan, keamanan dan kelayakan pangan di Kabupaten Lampung Utara melalui Satuan Tugas Ketahanan Pangan (Satgas Pangan) dan TPID yang hasilnya dilaporkan kepada Kepala Daerah.
2. Petugas terkait/ Tim dari Dinas Pertanian memonitor Kesehatan hewan ternak Qurban dan pedangan daging agar dipastikan layak konsumsi dengan kriteria standar ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal), memonitor pelaksanaan vaksinasi PMK di lapangan.